

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Proyek

Kota Bandung merupakan salah satu kota tujuan wisata di Indonesia. Keragaman potensi yang ada di Kota Bandung menjadi daya tarik wisatawan baik dalam negeri maupun luar negeri untuk berkunjung ke kota ini. Salah satu wisata dengan daya tarik yang tinggi di Bandung adalah potensi wisata Bandung. Tingginya minat akan wisata di kota ini berbanding lurus dengan kebutuhan akan akomodasi kegiatan tersebut salah satunya adalah hotel. Hal tersebut menjadi penyebab berkembangnya pembangunan hotel di kawasan Bandung Utara.

Banyaknya bangunan hotel yang berdiri di Kota Bandung membuat persaingan di dunia perhotelan semakin ketat, sehingga perlu strategi khusus baik dalam pemasaran maupun pembangunan hotel resort di Bandung. Oleh karena itu, proyek ini merupakan proyek pembangunan hotel resort bintang 4 di kawasan Setiabudi yang diharapkan dapat memenuhi kebutuhan akomodasi wisatawan domestik maupun mancanegara yang sedang melakukan wisata di Bandung.

1.2 Judul Proyek

Judul Proyek perancangan hotel resort ini adalah La Colline Resort Lembang. La Colline Resort Lembang merupakan bangunan hotel resort bintang 4 yang terletak di jalan Setiabudi Lembang yang dirancang dengan tema Biophilic dengan pendekatan "Nature In The Space". Nature in the Space ini dapat diartikan sebagai bangunan yang saling terintegrasi dengan alam sebagai kebutuhan pokok manusia di dalam suatu kota.

1.3 Tema Perancangan

1.3.1 Pengertian Tema

Tema yang diangkat dalam proyek hotel resort ini adalah Desain Biophilik. Desain biophilik bermula dari kata *biophilia* yang bermakna kecenderungan manusia untuk berafiliasi dengan alam. Pada dasarnya manusia tidak bisa lepas dari alam. Seiring dengan perkembangan zaman, pembangunan gedung-gedung semakin pesat terutama di dalam suatu kota yang menyebabkan tergesernya alam dari kehidupan manusia. Desain biophilik ini merupakan sebuah pendekatan rancangan arsitektur yang menggunakan alam sebagai media pendekatan utama. Desain biophilik dapat diartikan juga sebagai pendekatan rancangan yang menghadirkan kembali unsur alam ke dalam suatu bangunan untuk meningkatkan kesejahteraan manusia yang cenderung membutuhkan alam dalam kehidupannya.

Menurut Wiliam Browning desain biophilik ini dapat dikelompokkan menjadi tiga jenis yaitu pola alam dalam ruang (*nature in the space*), pola analogi alam (*natural analogies*), dan pola sifat ruang (*nature of the space*). Dalam perancangan hotel resort ini lebih difokuskan pada pola alam dalam ruang (*nature in the space*) sebagai pendekatan rancangan yang digunakan.

1.3.2 Latar Belakang Pemilihan Tema

Perkembangan pembangunan suatu kota perlahan-lahan mulai mengikis keberadaan ruang hijau yang tergantikan oleh bangunan-bangunan yang mengubah wajah kota itu sendiri. Membuat alam terintegrasi kedalam suatu kota besar sangatlah penting, karena tidak sekedar memberikan pemandangan yang indah atau untuk menikmati di dalamnya, namun dengan adanya taman dan juga pepohonan dapat berfungsi juga untuk mengurangi polusi udara di kota tersebut.

Kawasan Setiabudi Lembang merupakan kawasan yang terdiri dari tipologi dengan ruang terbuka yang cukup. Keberadaan ruang terbuka hijau menjadi aspek yang penting dalam suatu kawasan. Desain hotel resort dengan konsep *nature in space* melalui kehadiran unsur alam di dalam bangunan diharapkan dapat memberikan suasana baru dalam hotel sekaligus memberikan ruang terbuka hijau untuk kawasan tersebut. Dengan menghadirkan unsur alam ke

dalam bangunan akan berpengaruh terhadap pengalaman dan psikologis pengunjung sehingga mereka akan lebih nyaman saat beristirahat di dalam hotel.

1.4 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah ini terdiri dari beberapa aspek, diantaranya adalah aspek perancangan, aspek bangunan, aspek tapak dan lingkungan.

1.4.1 Aspek Perancangan

Terdapat beberapa masalah ditinjau dari aspek perancangan yaitu penerapan Desain biophilik sebagai dasar pengembangan desain, menciptakan kenyamanan, keamanan, dan kemudahan bagi pengunjung, merencanakan fungsi ruang dan keterkaitan antar ruang agar menciptakan bangunan yang berfungsi secara efektif dan efisien, merancang kelancaran dan kemudahan dalam sirkulasi pengguna bangunan menuju site, dan merancang skenario pengalaman jalan/sirkulasi yang akan dilalui pengguna.

1.4.2 Aspek Bangunan

Terdapat beberapa masalah ditinjau dari aspek bangunan yaitu menciptakan wujud fisik bangunan yang ekspresif dan dinamis sesuai dengan prinsip dasar desain biophilik, merencanakan penggunaan struktur yang sesuai dengan fungsi hotel resort, merencanakan pemilihan material dan warna pada bangunan yang sesuai dengan prinsip dasar desain biophilik, dan menciptakan bangunan hotel dengan konsep ruang yang terkesan terbuka.

1.4.3 Aspek Tapak & Lingkungan

Terdapat beberapa masalah ditinjau dari aspek tapak & lingkungan yaitu merancang bangunan dengan menyikapi potensi dan kendala yang ada pada site, penggunaan material yang tidak menimbulkan dampak negatif terhadap lingkungan (alam), penyediaan sistem utilitas yang tidak merusak lingkungan, menciptakan hubungan yang harmonis antara ruang luar dan ruang luar, dan desain lansekap yang baik serta mampu mendukung nilai estetika bangunan.

1.5 Tujuan Proyek

Tujuan proyek hotel resort ini adalah sebagai berikut:

1. Menciptakan ruang baru di Kawasan Bandung Utara yang berfungsi sebagai Hotel Resort dengan konsep ruang terbuka berupa elemen lanskap di dalamnya untuk memwadhahi akomodasi wisatawan yang sedang melakukan kegiatan di dalam hotel.
2. Menciptakan bangunan hotel resort dengan pendekatan konsep “nature in space” yaitu menghadirkan unsur alam di dalam bangunan yang diharapkan dapat memberikan suasana baru pada bangunan hotel resort di kawasan Setiabudi Lembang sekaligus memberikan ruang terbuka hijau untuk kawasan tersebut.

1.6 Metode Perancangan

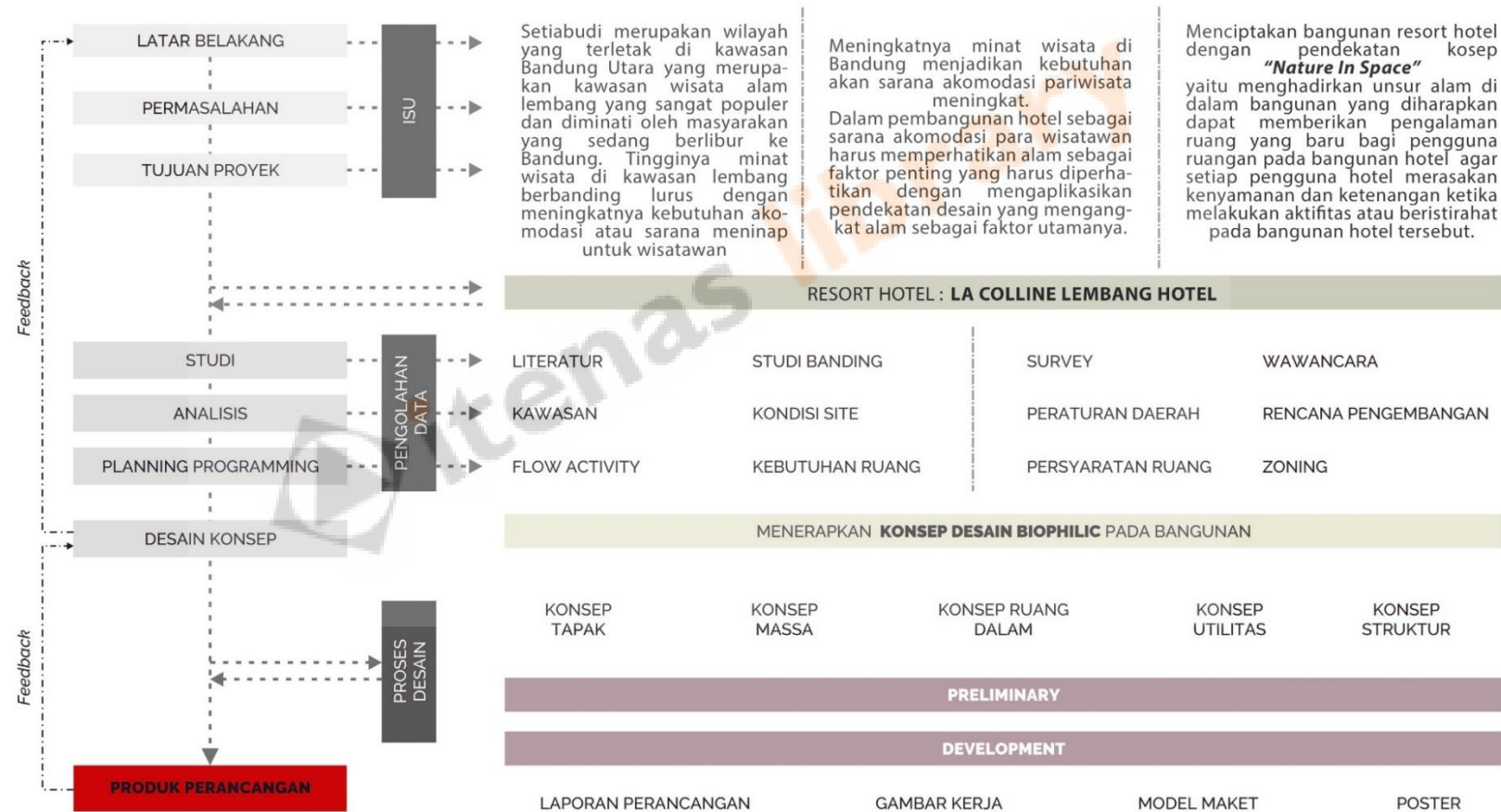
Metode perancangan yang digunakan dalam perancangan Hotel La Colline Resort Lembang ini adalah metode five-steps-design-process. Adapun tahapan-tahapannya adalah sebagai berikut:

1. Tahap persiapan, tahap ini meliputi pengenalan masalah yang akan dipecahkan, disebut juga identifikasi masalah yang mencakup tujuan, lingkup proyek, dan penentuan issue (permasalahan).
2. Persiapan (programming), yaitu tahap pengumpulan (collecting) dan analisis informasi, fakta, data tentang proyek hotel resort ini.
3. Pengajuan usul, yaitu pengajuan proposal cara pemecahan sederhana dari hasil analisis kedalam suatu konsep rancangan dengan pendekatan desain biophilik.
4. Evaluasi, yaitu tahapan diskusi dari hasil pengajuan konsep rancangan dan pengajuan alternatif-alternatif desain.
5. Tindakan, merupakan tahap pengembangan konsep rancangan yang dituangkan ke dalam gambar rancangan dan gambar konstruksi.

1.7 Skema Pemikiran

Skema pemikiran proses perancangan hotel resort ini dijelaskan pada **Gambar 1.1**.

SKEMA PEMIKIRAN



Gambar 1. 1 Skema Pemikiran

1.8 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan perancangan tugas akhir arsitektur ini dibagi menjadi beberapa bab. Masing-masing bab membahas bagian tertentu dari keseluruhan isi laporan berdasarkan jenis materinya. Adapun pembagiannya sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bagian ini menceritakan mengenai latar belakang proyek, judul proyek, tema perancangan, identifikasi masalah, tujuan proyek, metode perancangan, skema pemikiran, dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN TEORI DAN STUDI BANDING

Bagian ini menguraikan tentang tinjauan teori mengenai hotel resort dan studi banding mengenai bangunan hotel resort.

BAB III : PROGRAM DAN ANALISIS TAPAK

Bagian ini menguraikan hasil mengenai studi-studi komparatif terhadap proyek dan tema yang dipilih. Penjelasan mengenai tinjauan kawasan perencanaan proyek meliputi deskripsi proyek, tinjauan lokasi, dan kondisi lingkungan (data tapak, karakteristik tapak, potensi tapak, karakteristik bangunan) dan analisis tapak (eksisting tapak, batasan tapak, orientasi matahari, angin, drainase, view ke luar tapak, vegetasi, sirkulasi kendaraan, dan sirkulasi pejalan kaki), serta menguraikan kebutuhan-kebutuhan ruang yang dibutuhkan untuk membangun proyek bangunan hotel resort berdasarkan hasil analisis alur aktivitas penggunaannya.

BAB IV : KONSEP PERANCANGAN

Bagian ini menguraikan penjelasan mengenai elaborasi tema yang digunakan dan konsep-konsep perancangan hotel resort.

BAB V : RANCANGAN

Bagian ini menguraikan penjelasan mengenai hasil rancangan proyek hotel Lacolline Resort Lembang, perkiraan biaya, serta manajemen konstruksi bangunan yang akan dirancang.